



BUPATI GUNUNGGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPUTUSAN BUPATI GUNUNGGKIDUL
NOMOR 255/KPTS/2016
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA BUPATI TAHUN 2016-2021

BUPATI GUNUNGGKIDUL,

- Menimbang :
- a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan;
 - b. bahwa berdasarkan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Bupati menetapkan indikator kinerja utama untuk Pemerintah Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah serta Unit Kerja Mandiri di bawahnya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati Gunungkidul tentang Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2016-2021;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Kinerja Utama;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 – 2021;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2016-2021 sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2016-2021 sebagaimana dimaksud diktum KESATU digunakan untuk:
- a. perencanaan tahunan;
 - b. perencanaan jangka menengah;
 - c. penyusunan dokumen perjanjian kinerja;
 - d. pelaporan akuntabilitas kinerja;
 - e. evaluasi kinerja; dan
 - f. pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Wonosari
pada tanggal 19 Desember 2016

BUPATI GUNUNGGKIDUL,

ttd.

BADINGAH

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB di Jakarta;
2. Menteri Dalam Negeri di Jakarta;
3. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Inspektur Daerah Kabupaten Gunungkidul;
5. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul;
6. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN BUPATI GUNUNGKIDUL
 NOMOR 255/KPTS/2016
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA BUPATI
 TAHUN 2016-2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|---|---|--|--|-----------------|
| 1 | Akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah meningkat | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | Rumus : Menunjukkan hasil penilaian Pemerintah terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah setiap tahun Tipologi data : Non Kumulatif | Bappeda Sekretariat Daerah Semua PD | Laporan tahunan |
| 2 | Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah meningkat | Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | Rumus : Menunjukkan opini hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah setiap tahun. Untuk kondisi tahun 2015 merupakan hasil pemeriksaan BPK tahun 2016 untuk APBD Tahun Anggaran 2015 Tipologi data : Non Kumulatif | Badan Keuangan dan Aset Daerah Inspektorat Daerah Semua PD | Laporan tahunan |
| 3 | Ketaatan masyarakat terhadap hukum meningkat | Indeks ketenteraman dan ketertiban masyarakat | Rumus : Menunjukkan kondisi hasil penilaian terhadap kondisi ketenteraman dan ketertiban masyarakat, yang diukur dari indikator penyelesaian gangguan ketenteraman dan ketertiban masyarakat meningkat Tipologi data : Non Kumulatif | Satuan Polisi Pamong Praja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|---|----------------------------------|--|--|-----------------|
| 4 | Kapasitas Sumber Daya Manusia Meningkat | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | <p>Rumus : Indeks Pembangunan Manusia, dihitung sebagai rata-rata geometrik dari tiga dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan melalui indikator Angka Harapan Hidup; 2. Pendidikan melalui indikator Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah; dan 3. Pendapatan melalui konsumsi riil per kapita. <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | <p>Dinas Kesehatan RSUD</p> <p>Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga</p> <p>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan</p> <p>Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> | Laporan tahunan |
| 5 | Jumlah Penduduk Miskin Menurun | Angka Kemiskinan | <p>Rumus : Badan Pusat Statistik (BPS) menghitung garis kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan (<i>basic needs approach</i>) dengan sumber data SUSENAS</p> <p>Tipologi data : Kumulatif</p> | <p>BPS</p> <p>Sekretariat Daerah</p> <p>Dinas Sosial</p> | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|---|---|---|---|-----------------|
| | | | | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | |
| 6 | Angka Pengangguran Menurun | Angka pengangguran | Rumus : Menunjukkan jumlah pengangguran dalam kurun waktu satu tahun Tipologi data : Kumulatif | Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Laporan tahunan |
| 7 | Daya saing pariwisata meningkat | a. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara | Rumus : Menunjukkan jumlah kunjungan wisman dan wisnus dalam kurun waktu satu tahun Tipologi data : Non kumulatif | Dinas Pariwisata | Laporan tahunan |
| | | b. Lama Tinggal Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara | Rumus : Rata-rata malam tamu menginap (wisman dan wisnus) dalam kurun waktu satu tahun Tipologi data : Non kumulatif | Dinas Pariwisata | Laporan tahunan |
| 8 | Pelestarian budaya berbasis pemberdayaan masyarakat meningkat | Indeks pelestarian budaya | Rumus : indeks pelestarian budaya, dihitung dengan pembobotan unsur-unsur: | Dinas Kebudayaan | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|--|------------------------------|--|---|-----------------|
| | | | <p>1. Jumlah even kesenian/budaya skala kabupaten/provinsi /nasional dengan bobot: 30%</p> <p>2. Persentase kelompok kesenian yang aktif dengan bobot: 25%</p> <p>3. Jumlah pelaku pelestari budaya yang aktif dengan bobot: 20%</p> <p>4. Jumlah benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang terpelihara dan kondisi baik dengan bobot: 15%</p> <p>5. Jumlah desa budaya dengan bobot: 6%</p> <p>6. Persentase gedung kesenian yang aktif dengan bobot: 4%</p> <p>Tipologi data : Non komulatif</p> | | |
| 9 | Infrastruktur publik wilayah meningkat | Indeks Infrastruktur wilayah | <p>Rumus : $IF = (25\% \times Pj_b) + (7\% \times Jb_b) + (20\% \times AMp) + (8\% \times PKm) + (7\% \times ALm) + (8\% \times PPs) + (5\% \times TGb) + (5\% \times AGb) + (10\% \times Irb) + (5\% \times GPb)$</p> <p>Keterangan: IF : Indeks Ketersediaan Infrastruktur</p> | Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Dinas Pertanahan dan Tata Ruang | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|-----------------------------------|----------------------------|---|--|----------------|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. P_{Jb} = Persentase panjang jalan dengan kondisi baik, dengan rumus = $(\sum \text{Panjang Jalan Kondisi Baik} / \sum \text{Panjang Jalan}) \times 100\%$ 2. J_{Bb} = Persentase jembatan dengan kondisi baik, dengan rumus = $(\sum \text{Panjang Jembatan Kondisi Baik} / \sum \text{Panjang Jembatan}) \times 100\%$ 3. A_{Mp} = Persentase penduduk berakses air minum, dengan rumus = $(\sum \text{Penduduk yang memiliki akses air bersih yang aman} / \sum \text{penduduk pada akhir tahun pencapaian}) \times 100\%$ 4. P_{Km} = Persentase penurunan luasan kawasan kumuh, dengan rumus = $(\text{Luasan kawasan kumuh yang belum tertangani} / \text{luas kawasan kumuh}) \times 100\%$ 5. A_{lm} = Persentase cakupan rumah tangga yang memiliki akses sistem pengelolaan air limbah, dengan rumus = $(\sum \text{KK yang memperoleh akses sistem pengelolaan air limbah} / \sum \text{keseluruhan KK pada akhir tahun}) \times 100\%$ | <p>Dinas Lingkungan Hidup Dinas Komunikasi dan Informatika Dinas Perhubungan</p> | |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|-----------------------------------|----------------------------|--|---------------------|----------------|
| | | | <p>6. PPs= Persentase cakupan IKK yang terlayani sistem pengelolaan sampah, dengan rumus $= (\sum \text{IKK yang terakses sistem pengelolaan sampah} / \sum \text{IKK}) \times 100\%$</p> <p>7. TGb= Persentase penurunan titik genangan, dengan rumus $= (\sum \text{titik genangan yang tertangani} / \sum \text{titik genangan}) \times 100\%$</p> <p>8. AGb = Persentase Penurunan area banjir, dengan rumus $= (\sum \text{area banjir yang tertangani} / \sum \text{area banjir}) \times 100\%$</p> <p>9. IRb= Persentase luasan Daerah Irigasi (DI) yang teraliri air irigasi, dengan rumus $= (\text{Luasan Daerah Irigasi (DI) yang teraliri air irigasi} / \text{Luasan Daerah Irigasi (DI)}) \times 100\%$</p> <p>10. GPb =Persentase keandalan bangunan gedung pemerintahan, dengan rumus $= \text{Jumlah Gedung pemerintahan yang andal sesuai peraturan} / \text{Jumlah Gedung pemerintahan} \times 100\%$</p> <p>Tipologi data : Non komulatif</p> | | |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|--------------------------------------|-------------------------------|--|---|-----------------|
| 10 | Pertumbuhan ekonomi daerah meningkat | Angka pertumbuhan ekonomi | <p>Rumus : $G = \frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100\%$</p> <p>$G$ = Laju pertumbuhan ekonomi</p> <p>$PDRB_1$ = PPDRB ADHK pada suatu tahun</p> <p>$PDRB_0$ = PPDRB ADHK pada tahun sebelumnya</p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | <p>BPS</p> <p>Dinas Perindustrian dan Perdagangan</p> <p>Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah</p> <p>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu</p> | Laporan tahunan |
| 11 | Pendapatan masyarakat meningkat | Pendapatan Perkapita Penduduk | <p>Rumus : $\frac{PDRB}{\sum \text{Penduduk Pertengahan tahun}}$</p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | <p>BPS</p> <p>Dinas Pertanian dan Pangan</p> <p>Dinas Kelautan dan Perikanan</p> <p>Sekretariat Daerah</p> | Laporan tahunan |
| 12 | Ketahanan Pangan Meningkat | Jumlah desa rawan pangan | <p>Rumus : Menunjukkan jumlah desa kategori rawan pangan dalam kurun waktu satu tahun</p> <p>Tipologi data : Kumulatif</p> | <p>Dinas Pertanian dan Pangan</p> <p>Dinas Kelautan dan Perikanan</p> <p>Dinas Lingkungan Hidup</p> | Laporan tahunan |

| NO | SASARAN/OUTCOME /KINERJA UTAMA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN | PENANGGUNG JAWAB | SUMBER DATA |
|----|--|----------------------------------|--|-------------------------------------|-----------------|
| 13 | Kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup meningkat | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | <p>Rumus : $(IPU \times 30\%) + (IPA \times 30\%) + (ITH \times 40\%)$</p> <p>IPU = Indeks Pencemaran Udara</p> <p>IPA = Indeks Pencemaran Air</p> <p>ITH = Indeks Tutupan Hutan</p> <p>Menunjukkan angka indeks dari unsur-unsur kondisi udara, air, dan tutupan hutan/vegetasi</p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | Dinas Lingkungan Hidup | Laporan tahunan |
| 14 | Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana meningkat | Persentase desa tangguh bencana | <p>Rumus : $\frac{\sum \text{Desa Sasaran}}{\sum \text{Desa Rawan Bencana}} \times 100\%$</p> <p>Tipologi data : Non Kumulatif</p> | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Laporan tahunan |

BUPATI GUNUNGKIDUL,

ttd.

BADINGAH